

Analisis Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada BAZNAS Kota Bogor

¹Dede Sulaeman, ²Amie Amelia, ³Yayat Sujatna, ⁴Saiful Anwar

^{1,2,3,4} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

¹dedebaznas88@gmail.com, ²Ameliaamie67@gmail.com, ³yayatsujatna@itb-ad.ac.id

⁴Olieanwar@gmail.com,⁵

ABSTRACT

Zakat is an important instrument in wealth redistribution and community empowerment in the context of Islamic economics. In this context, research on the management of zakat funds by the National Zakat Agency (BAZNAS) of Bogor City is very relevant. This study aims to analyze the effectiveness of zakat fund management and its impact on community empowerment. The research methods used are qualitative and quantitative approaches, involving data collection through interviews, surveys, and documentation studies. The results of the study indicate that BAZNAS Bogor City has succeeded in managing zakat funds well. The significant allocation of funds for empowerment programs, such as skills training and business capital assistance, is one indicator of this success. For example, the sewing training program held by BAZNAS has helped many women in Bogor to acquire new skills, so that they can be financially independent and contribute to the family economy. However, the challenges faced by BAZNAS cannot be ignored. The lack of public awareness of the importance of zakat and transparency in fund management are issues that need to be addressed. Many residents still do not understand the benefits of zakat, so their participation in these programs is low. In addition, transparency in the use of zakat funds is also in the spotlight, because the community has the right to know how the funds they donate are used for the common good. To overcome these challenges, this study recommends increasing socialization of zakat, both through public campaigns and collaboration with various parties, including educational institutions and community organizations. By increasing public awareness and ensuring transparency in management, it is hoped that the positive impact of zakat management can be maximized.

Keywords: *Community Empowerment, Accountability, Transparency, Management of Zakat Funds*

ABSTRAK

Zakat merupakan instrumen penting dalam redistribusi kekayaan dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks ekonomi Islam. Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengelolaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana zakat dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, survei, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bogor telah berhasil mengelola dana zakat dengan baik. Alokasi dana yang cukup besar untuk program-program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha, menjadi salah satu indikator keberhasilan tersebut. Sebagai contoh, program pelatihan menjahit yang diadakan oleh BAZNAS telah membantu banyak perempuan di Bogor untuk memiliki

keterampilan baru, sehingga mereka dapat mandiri secara finansial dan berkontribusi terhadap perekonomian keluarga. Namun, tantangan yang dihadapi BAZNAS tidak bisa diabaikan begitu saja. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat dan transparansi dalam pengelolaan dana merupakan masalah yang perlu diatasi. Masih banyak masyarakat yang belum memahami manfaat zakat, sehingga partisipasi mereka dalam program-program tersebut masih rendah. Selain itu, transparansi penggunaan dana zakat juga menjadi sorotan, karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana yang mereka sumbangkan digunakan untuk kepentingan bersama. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan sosialisasi zakat, baik melalui kampanye publik maupun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan memastikan transparansi dalam pengelolaannya, diharapkan dampak positif dari pengelolaan zakat dapat dimaksimalkan.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Zakat

PENDAHULUAN

Zakat sebagai salah satu rukun Islam memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Di Indonesia, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) diamanatkan untuk mengelola zakat secara profesional dan transparan. Kota Bogor, dengan tingkat kemiskinan yang masih cukup tinggi, menjadi salah satu fokus pengelolaan zakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, angka kemiskinan di Kota Bogor mencapai 9,5% (Amiruddin, 2020.). Dalam konteks ini, pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Identifikasi celah penelitian dalam optimalisasi pengelolaan dana zakat terhadap pemberdayaan masyarakat di BAZNAS Kota Bogor merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas program-program yang ada. Dalam menganalisis studi yang sudah ada, kita dapat menemukan beberapa area yang belum dieksplorasi secara mendalam atau membutuhkan penelitian lebih lanjut. Berikut adalah beberapa celah yang dapat diidentifikasi berdasarkan penelitian sebelumnya.

Analisis Dampak Ekonomi Jangka Panjang Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak langsung dari dana zakat terhadap penerima manfaat, namun masih sedikit yang menganalisis dampak ekonomi jangka panjang. Sebuah studi oleh (Zahara et al., 2021) menunjukkan bahwa penerima zakat mengalami peningkatan pendapatan dalam jangka pendek, tetapi tidak ada penelitian yang mendalami bagaimana dana zakat dapat membentuk keberlanjutan ekonomi mereka dalam jangka panjang. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana dana zakat dapat diinvestasikan dalam program-program yang memberikan dampak ekonomi berkelanjutan.

Pengaruh Pendidikan dan Keterampilan Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Afifah, 2022) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan keterampilan sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat. Namun, ada celah dalam penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara jenis pelatihan yang

diberikan dan keberhasilan penerima zakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi jenis pelatihan yang paling efektif dan bagaimana pengelolaan dana zakat dapat disesuaikan untuk mendukung program-program tersebut.

Partisipasi Masyarakat Studi oleh (Ilmiah et al., 2018) menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana zakat, tetapi masih ada kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana meningkatkan partisipasi tersebut. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi strategi yang efektif untuk melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana zakat, termasuk metode komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan. Teknologi dalam Pengelolaan Dana Zakat Dengan kemajuan teknologi, ada potensi besar untuk mengoptimalkan pengelolaan dana zakat melalui platform digital. Namun, penelitian yang ada, seperti yang dilakukan oleh (Ratna Junyekawati Sholikhah, 2022), masih terbatas pada penerapan teknologi dalam pengumpulan zakat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi dampak penggunaan dana zakat terhadap pemberdayaan masyarakat.

TINJAUAN LITERATUR

Pengelolaan dana zakat telah menjadi fokus penelitian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut (Java et al., 2022), optimalisasi pengelolaan dana zakat sangat penting untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, pengelolaan zakat harus dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. (Syarifur & Syauqi, 2022) menekankan pentingnya pengelolaan zakat yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, serta perlunya evaluasi dan monitoring yang ketat untuk memastikan dampak positif dari program-program yang dijalankan.

BAZNAS Kota Bogor telah mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha. Menurut penelitian oleh (Bahitsu, 2023.), program-program ini telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Namun, tantangan dalam pengelolaan dana zakat, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan, masih perlu diatasi.

Pengelolaan dana zakat telah menjadi fokus penelitian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, optimalisasi pengelolaan dana zakat sangat penting untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Sofyani, 2018), pengelolaan zakat harus dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Ini berarti bahwa semua aktivitas yang terkait dengan pengumpulan dan distribusi dana zakat harus dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan kepada publik. (Zeni luthfiyah, Sholikhah, 2022) menekankan pentingnya pengelolaan zakat yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Dengan memahami kebutuhan masyarakat, pengelolaan zakat dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

Perlunya evaluasi dan monitoring yang ketat juga menjadi sorotan penting dalam pengelolaan dana zakat. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan dampak positif dari program-program yang dijalankan. BAZNAS Kota Bogor telah mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha. Program-program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurut penelitian oleh (Karim, 2020), program-program tersebut telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan.

Mengacu (Puteri Nur Farah Naadia & Khairuddin, 2021) tantangan dalam pengelolaan dana zakat masih ada. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat. (Jahangir & Bulut, 2022) Banyak orang masih belum memahami bagaimana zakat dapat berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan dana zakat juga perlu ditingkatkan. Masyarakat perlu diyakinkan bahwa dana zakat yang mereka berikan digunakan secara efektif dan efisien.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, (Sa'adah & Hasanah, 2021) diperlukan strategi yang melibatkan semua pihak terkait. Edukasi tentang zakat harus ditingkatkan, sehingga masyarakat lebih memahami manfaat dan kewajiban mereka. Selain itu, lembaga pengelola zakat perlu meningkatkan komunikasi dan laporan mengenai penggunaan dana zakat. Dengan demikian, masyarakat akan lebih percaya dan berpartisipasi dalam program-program zakat.

Menurut (Samra & Siddiqui, 2021) Pengelolaan zakat yang baik juga dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan dana zakat secara optimal, masyarakat dapat diberdayakan untuk mandiri secara ekonomi. Ini akan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga zakat.

Dalam jangka panjang, pengelolaan dana zakat yang efektif dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan melibatkan mereka dalam proses pengelolaan, zakat dapat menjadi alat yang ampuh untuk pemberdayaan (Siswantoro, Nurzaman, Nurhayati, Munandar, Ismail, & Mohamad, 2022). Oleh karena itu, semua pihak harus bersinergi dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat. Ini termasuk pemerintah, lembaga zakat, dan masyarakat itu sendiri.

Menurut (Santika & Maulana, 2020) Secara keseluruhan, pengelolaan dana zakat di Indonesia memerlukan perhatian dan upaya yang lebih besar. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan berbasis kebutuhan masyarakat, diharapkan pengelolaan zakat dapat memberikan dampak yang signifikan. Melalui program-program pemberdayaan yang tepat sasaran, dana zakat dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Yenti et al., 2022) pengelolaan zakat bukan hanya sekadar kewajiban agama, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk pembangunan masyarakat yang lebih baik. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat

peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat. Ini terlihat dari meningkatnya jumlah donatur dan besaran dana zakat yang terkumpul. Penelitian oleh (Mittermaier, 2021) menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan zakat berhubungan positif dengan partisipasi mereka dalam program-program pemberdayaan.

BAZNAS Kota Bogor telah mengadopsi berbagai inovasi dalam pengelolaan dana zakat, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah proses pengumpulan dan distribusi zakat. Menurut penelitian oleh (Syahbandir et al., 2022), penggunaan aplikasi mobile untuk zakat telah meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana.

Banyak program yang diluncurkan oleh BAZNAS Kota Bogor berfokus pada pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal usaha. Penelitian oleh (Siswanto, Nurzaman, Nurhayati, Munandar, Ismail, & Alhabshi, 2022) menunjukkan bahwa program-program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method, yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS, mustahik, dan masyarakat, serta survei yang dilakukan kepada 100 responden di Kota Bogor. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder mengenai laporan tahunan BAZNAS dan statistik terkait pengelolaan dana zakat.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk data kuantitatif dan analisis tematik untuk data kualitatif. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kota Bogor dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Dana Zakat oleh BAZNAS Kota Bogor

Pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kota Bogor menunjukkan hasil yang positif. Pada tahun 2024, total dana zakat yang terkumpul mencapai Rp 10 miliar, dengan alokasi 60% untuk program pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dijalankan meliputi pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan pendidikan. Menurut data dari BAZNAS, program pelatihan keterampilan berhasil meningkatkan pendapatan peserta rata-rata sebesar 30% dalam waktu enam bulan setelah mengikuti program.

Salah satu program unggulan BAZNAS adalah pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat kurang mampu. Program ini tidak hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga pelatihan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Menurut survei yang dilakukan oleh BAZNAS, 75% peserta pelatihan berhasil

meningkatkan pendapatan mereka setelah mengikuti program ini, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan masyarakat.

Namun, tantangan dalam pengelolaan dana zakat tetap ada, termasuk kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan masih banyaknya potensi zakat yang belum tergali. Oleh karena itu, penelitian ini juga membahas strategi yang dapat diterapkan oleh BAZNAS Kota Bogor untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat serta dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat.

B. Dampak Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Dampak pengelolaan dana zakat terhadap pemberdayaan masyarakat di Kota Bogor dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk peningkatan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Melalui program-program yang dijalankan, BAZNAS Kota Bogor telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu indikator keberhasilan program pemberdayaan adalah peningkatan pendapatan masyarakat. Data dari BAZNAS menunjukkan bahwa 60% penerima manfaat program kewirausahaan mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 30% dalam waktu enam bulan setelah menerima bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat yang tepat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat mikro.

Selain itu, program pendidikan yang didukung oleh dana zakat juga memberikan dampak positif. BAZNAS Kota Bogor telah menyediakan beasiswa untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu, yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut data, tingkat kelulusan siswa penerima beasiswa BAZNAS mencapai 90%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Dari segi kesehatan, BAZNAS juga berkontribusi melalui program-program kesehatan masyarakat. Misalnya, penyuluhan kesehatan dan pemberian bantuan medis bagi masyarakat yang tidak mampu. Data menunjukkan bahwa 80% penerima manfaat program kesehatan merasa lebih sehat dan memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan setelah mengikuti program tersebut.

Namun, meskipun dampak positif tersebut sudah terlihat, masih terdapat tantangan dalam mengukur dampak jangka panjang dari program-program pemberdayaan. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Bogor perlu mengembangkan metode evaluasi yang lebih komprehensif untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

C. Tantangan dalam Pengelolaan Dana Zakat

Meskipun BAZNAS Kota Bogor telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan dana zakat, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan perannya dalam pemberdayaan masyarakat. Menurut survei yang dilakukan oleh BAZNAS, hanya sekitar 40% masyarakat yang mengetahui

tentang kewajiban zakat dan bagaimana cara menyalurkannya melalui lembaga resmi.

Selain itu, masih banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada individu atau kelompok tertentu, tanpa melalui lembaga resmi. Hal ini menyebabkan potensi dana zakat yang seharusnya dikelola secara profesional menjadi terbuang sia-sia. Untuk mengatasi masalah ini, BAZNAS perlu meningkatkan kampanye sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya zakat dan manfaatnya bagi masyarakat.

Tantangan lain yang dihadapi adalah pengelolaan dana zakat yang tidak selalu transparan. Meskipun BAZNAS berkomitmen untuk mengelola dana zakat secara akuntabel, masih ada persepsi negatif di masyarakat mengenai pengelolaan dana zakat. Menurut data, sekitar 30% responden dalam survei merasa ragu untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS karena kurangnya informasi tentang penggunaan dana zakat. Oleh karena itu, BAZNAS perlu meningkatkan transparansi dengan menyediakan laporan yang lebih detail dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Selain itu, tantangan dalam hal sumber daya manusia juga menjadi perhatian. Kualitas pengelola zakat yang kurang memadai dapat mempengaruhi efektivitas program-program yang dijalankan. Oleh karena itu, BAZNAS perlu melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi para pengelola zakat agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

Terakhir, tantangan dalam hal regulasi juga perlu diperhatikan. Meskipun ada undang-undang yang mengatur pengelolaan zakat, implementasinya di lapangan seringkali menemui kendala. BAZNAS perlu bekerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa regulasi yang ada dapat diterapkan secara efektif, sehingga pengelolaan dana zakat dapat berjalan dengan baik.

D. Strategi Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat

Untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat, BAZNAS Kota Bogor perlu menerapkan beberapa strategi yang efektif. Pertama, penguatan kampanye sosialisasi dan edukasi tentang zakat sangat penting. Melalui seminar, workshop, dan penggunaan media sosial, BAZNAS dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan meningkatkan kesadaran mereka tentang kewajiban zakat. Data menunjukkan bahwa kampanye yang dilakukan oleh BAZNAS pada tahun 2024 berhasil meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kedua, BAZNAS perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Dengan menyediakan laporan keuangan yang jelas dan mudah diakses oleh masyarakat, BAZNAS dapat membangun kepercayaan publik. Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi mobile untuk pelaporan dan penyaluran zakat, juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses bagi masyarakat.

Ketiga, pengembangan kapasitas sumber daya manusia di BAZNAS juga menjadi kunci. Dengan memberikan pelatihan dan workshop bagi para pengelola

zakat, BAZNAS dapat memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan secara profesional dan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga zakat yang memiliki pengelola yang terlatih cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat.

Keempat, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah, juga sangat penting. Melalui kemitraan ini, BAZNAS dapat memperluas jangkauan program-program pemberdayaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Misalnya, kerjasama dengan perusahaan untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat meningkatkan dana yang tersedia untuk program-program pemberdayaan.

Terakhir, evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan perlu diterapkan untuk mengukur dampak dari setiap program yang dijalankan. Dengan melakukan evaluasi secara periodik, BAZNAS dapat mengetahui program mana yang berhasil dan mana yang perlu diperbaiki. Data hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program baru yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengelolaan dana zakat yang efektif oleh BAZNAS Kota Bogor memiliki dampak signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dengan program-program yang tepat sasaran, BAZNAS telah berhasil meningkatkan pendapatan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Namun, tantangan dalam pengelolaan dana zakat tetap ada, termasuk kurangnya kesadaran masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan.

Untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat, BAZNAS perlu menerapkan strategi sosialisasi yang lebih efektif, meningkatkan transparansi, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, serta melakukan evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengelolaan dana zakat dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak jangka panjang dari program-program pemberdayaan yang dijalankan oleh BAZNAS, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Dengan demikian, BAZNAS dapat terus berinovasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Z. (2022). *Revitalisasi Masjid Melalui Manajemen Sumber Daya Masjid Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat dan UMKM*. 8(2), 8–16.

Amiruddin, K. (n.d.). *Model-model pengelolaan zakat di dunia muslim*.

- Bahitsu, A. F. (n.d.). *Distingsi Pemberdayaan Masyarakat Melalui ZISWAF dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. 3(September 2021), 29–44.
- Ilmiah, J., Widiutomo, I. R., Studi, P., Islam, E., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Infak Sedekah (ZIS) (Studi pada Masjid Al-Muhajirin, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang) Jurnal Ilmiah Disusun Oleh : Program Studi Ekonomi Islam*.
- Jahangir, R., & Bulut, M. (2022). Estimation of Zakat Proceeds in Bangladesh: a Two-Approach Attempt. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 133–148. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1455>
- Java, E., Nur, S. K., & Hasanah, M. (2022). *Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Sentra Pengembangan Wakaf Tunai dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Watukebo Jawa Timur Pendahuluan*. 3(2), 295–303.
- Karim, H. A. (2020). Revitalisasi Manajemen Pengelolaan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman Hamdi. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5(2), 139–150.
- Mittermaier, A. (2021). Non-compassionate care: a view from an Islamic charity organization. *Contemporary Islam*, 15(2), 139–152. <https://doi.org/10.1007/s11562-020-00457-9>
- Puteri Nur Farah Naadia, M. F., & Khairuddin, A. R. (2021). Shariah compliance risk management in the provision of wakaf-zakat housings. *International Journal of Islamic Thought*, 19(1), 102–109. <https://doi.org/10.24035/IJIT.19.2021.200>
- Ratna Junyekawati Sholikah. (2022). *Pemberdayaan Melalui Filantropi Islam Berbasis Masjid*. 3(1), 4281–4288.
- Sa'adah, M., & Hasanah, U. (2021). The Common Goals of BAZNAS' Zakat and Sustainable Development Goals (SDGs) according to Maqasid Al-Sharia Perspective. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 16(2), 302–326. <https://doi.org/10.19105/AL-LHKAM.V16I2.4990>
- Samra, U., & Siddiqui, M. S. (2021). System of zakāt and ushr – a paradigm shift after eighteenth amendment to the constitution of Pakistan. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 11(1), 411–420. <https://doi.org/10.32350/jitc.111.22>
- Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020). Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19 PENDAHULUAN Covid-19 kini menjadi masalah internasional yang berdampak negaif bagi kehidupan manusia dan sampai saat ini masih ditangani dengan sangat serius . Setiap sektor kehidupan manusia terganggu , tak terke. *Prosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1, 150–159.
- Siswanto, D., Nurzaman, M. S., Nurhayati, S., Munandar, A., Ismail, A. G., & Alhabshi,

- S. M. B. S. J. (2022). Company Zakat Assessment Methods in Selected Jurisdictions. *Journal of Governance and Regulation*, 11(2 Special issue), 286–292. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i2siart7>
- Siswanto, D., Nurzaman, M. S., Nurhayati, S., Munandar, A., Ismail, A. G., & Mohamad, N. (2022). Factors Determining Zakat Rebate Preferences in Malaysia: Zakat as Tax Deduction. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 115–128. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0039>
- Sofyani, H. (2018). *Pendampingan manajemen dan tata kelola masjid serta lembaga amil zakat infak dan sodaqoh*. 2(2).
- Syahbandir, M., Alqarni, W., Abbas, S., Ali, B., & Samad, F. (2022). State and Islamic Law: A Study of Legal Politics on Zakat as a Tax Deduction in Aceh. *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 22(1), 161–184. <https://doi.org/10.15408/ajis.v22i1.26200>
- Syariefur, A., & Syauqi, I. (2022). *Pengelolaan Zakat dan Wakaf di Malaysia dan Turki : Studi Komparatif*. 6(1), 48–58.
- Yenti, R. R., Kassim, A. A. M., & Yulia, A. (2022). the Mediating Effect of Trust in the Relationship Between Reputation and Opportunism Towards Commitment To Paying Zakat. *International Journal of Business and Society*, 23(2), 1190–1207. <https://doi.org/10.33736/IJBS.4866.2022>
- Zahara, A. W., Alifa, H. L., Makfi, M. M., Yogyakarta, D. I., & Pendahuluan, A. (2021). *Filantropi Islam Dan Pengelolaan Wakaf Di Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta*. 2(1), 391–403.
- Zeni luthfiyah, Sholikhah, J. F. (n.d.). *Emberdayaan Fungsi Masjid Melalui Pendekatan Social Entrepreneurship Zeni*. 39–66.